



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Laporan Keuangan

###### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut PSAK No.1 (Revisi 2009:15) adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.

Laporan Keuangan menurut Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield (2012:2);

*''Financial statements are the principal means through which a company financial communicates its financial information to those outside it. These statements provide a company's history qualified in money terms.''*

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen yang menyediakan informasi bermanfaat berupa posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan bagi pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, serta lembaga-lembaga lainnya, dan masyarakat. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (PSAK no. 1 tahun 2012) laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen-komponen berikut:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi komprehensif selama periode
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. Laporan arus kas selama periode
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting serta informasi penjelasan lain; dan
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

**b. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007) dalam PSAK no. 1 paragraf 5, tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi:

- (1) Aset
- (2) Kewajiban
- (3) Ekuitas
- (4) Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian
- (5) Arus kas

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan memprediksi arus kas pada masa depan, khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

### c. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Terdapat empat karakteristik pokok laporan keuangan menurut IAI (2012, 5), yaitu :

#### 1. Dapat dipahami

Informasi dalam laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh pengguna, yaitu pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

#### 2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna di masa lalu.

#### 3. Keandalan

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan oleh penggunanya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithfull representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan, tetapi jika penyajiannya tidak dapat diandalkan, maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Misalnya, jika keabsahan dan jumlah tuntutan atas kerugian dalam suatu tindakan hukum masih dipersengketakan, mungkin tidak tepat bagi perusahaan mengakui jumlah seluruh tuntutan tersebut dalam neraca, meskipun mungkin tepat untuk mengungkapkan jumlah serta keadaan dari tuntutan tersebut.

#### 4. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antarperusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Berdasarkan pengertian-pengertian laporan keuangan tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan perusahaan adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan dari suatu perusahaan, pada umumnya laporan keuangan pada setiap perusahaan terdiri dari Neraca,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Laporan Perubahan Modal Kerja, Laporan Sumber dan Penggunaan Kas atau Laporan Arus Kas, serta daftar-daftar lainnya.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

**d. Kendala Informasi yang Relevan dan Andal**

Terdapat beberapa kendala yang menyebabkan informasi menjadi tidak relevan dan tidak dapat diandalkan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2007:8-9), kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

**(1) Tepat Waktu**

Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Agar informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, maka informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

**(2) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat**

Manfaat yang dihasilkan oleh informasi seharusnya melebihi biaya penyusunannya.

**(3) Keseimbangan di antara Karakteristik Kualitatif**

Dalam praktek, keseimbangan atau trade-off diantara berbagai karakteristik kualitatif sering diperlukan. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai karakteristik untuk memenuhi tujuan laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### (4) Penyajian Wajar

Penerapan karakteristik kualitatif pokok dan standar akuntansi keuangan yang sesuai biasanya menghasilkan laporan keuangan yang menggambarkan apa yang pada umumnya dipahami sebagai suatu pandangan yang wajar dari informasi semacam itu.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

#### **Opini Audit**

##### **a. Pengertian Auditing**

Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley terjemahan fAmir Abadi Jusuf (2011:4) adalah :

Audit adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pengertian audit menurut Arens *et al* (2010:4) adalah

*”Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person”*.

##### **b. Jenis Audit**

Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley terjemahan Amir Abadi Jusuf (2011:16) terdapat 3 jenis utama dari audit yaitu:

###### **1. Audit Operasional**

Audit operasional menelaah setiap bagian dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi dengan tujuan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki operasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Audit Ketaatan

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang diterapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.

## 3. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan tersebut. Jenis audit ini menitikberatkan pada apakah laporan keuangan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

### c. Jenis Auditor

Menurut Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Amir Abadi Jusuf (2011:19), auditor diklasifikasikan ke dalam empat kelompok yaitu :

#### a. Auditor Eksternal

Auditor eksternal seringkali disebut sebagai auditor independen atau akuntan publik yang bersertifikat. Auditor seperti ini disebut “eksternal” karena mereka tidak dipekerjakan oleh perusahaan yang sedang diaudit. Auditor eksternal mengaudit laporan keuangan untuk perusahaan publik dan non publik, persekutuan, pemerintah kota, individu, dan jenis lain entitas.

#### b. Auditor Internal

Auditor yang dipekerjakan oleh suatu entitas untuk melaksanakan audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam organisasi tersebut disebut auditor internal. Auditor internal dalam beberapa kasus dapat membantu auditor eksternal dengan audit laporan keuangan tahunan.

c. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah adalah auditor yang bertanggung jawab secara fungsional atas pengawasan terhadap kekayaan atau keuangan negara. Auditor pemerintah dipekerjakan oleh badan federal, negara bagian, dan lokal. Auditor pemerintah audit atas laporan keuangan dan evaluasi efisiensi dan efektivitas operasi berbagai program pemerintah dan BUMN.

d. Auditor Pajak

Auditor pajak bertanggung jawab untuk memberlakukan peraturan pajak. Salah satu tanggung jawab utama Ditjen Pajak adalah mengaudit SPT wajib pajak untuk menentukan apakah SPT itu sudah mematuhi peraturan pajak yang berlaku.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**3. Laporan audit**

**a. Definisi Laporan Audit**

Menurut Andi Andika (2011:156) laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku yang terdiri dari tiga paragraf yaitu paragraf pengantar (*introductory*



*paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*).

#### b. Bagian-bagian Laporan Audit

Bagian-bagian dari laporan audit bentuk baku menurut Messier, Glover, dan Prawitt (2006:56-57) :

##### (1) Judul laporan

Judul mengacu pada kantor akuntan publik yang mengaudit dan judul itu harus memuat kata independen. Persyaratan bahwa judul harus mencakup kata “independen” dimaksudkan untuk meyakinkan pemakai bahwa dalam semua aspek penugasan audit tersebut tidak memihak.

##### (2) Alamat entitas yang laporan keuangannya sudah diaudit

Laporan audit biasanya ditujukan kepada perusahaan yang bersangkutan, pemegang saham, dewan direksi, atau komisisarisnya.

##### (3) Paragraf pembukaan (pengantar)

Paragraf ini memuat tiga hal. Pertama, paragraf ini merupakan pernyataan sederhana bahwa kantor akuntan publik bersangkutan telah melaksanakan suatu audit. Kedua, paragraf ini mencantumkan laporan keuangan yang diaudit, termasuk tanggal neraca, dan periode-periode akuntansi untuk laporan laba rugi dan laporan arus kas. Ketiga, paragraf pendahuluan menyatakan bahwa laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen dan bahwa tanggung jawab auditor adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan itu berdasarkan suatu audit.

##### (4) Paragraf lingkup audit

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Paragraf lingkup audit merupakan pernyataan akrual mengenai apa yang dilakukan oleh auditor di dalam suatu audit. Paragraf ini meliputi pernyataan auditor yang bersangkutan bahwa telah mengikuti standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia dan menjelaskan secara ringkas aspek-aspek penting dari suatu audit.

(5) Paragraf pendapat

Paragraf terakhir dalam suatu laporan audit standar memuat kesimpulan auditor berdasarkan hasil audit. Bagian ini sangat penting sehingga seringkali keseluruhan laporan audit hanya disebut sebagai pendapat auditor.

(6) Tanda tangan dan nama akuntan publik

Nama ini menunjukkan partner akuntan publik atau auditor yang bertanggung jawab atas audit yang dilakukan.

(7) Tanggal laporan audit

Tanggal yang dipakai dalam laporan ini adalah tanggal saat auditor menyelesaikan prosedur audit di lapangan.

**c. Jenis Pendapat Audit**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified opinion*)
  - (1) Semua laporan keuangan neraca, laporan laba rugi, saldo laba dan laporan arus kas sudah tercakup dalam laporan keuangan.
  - (2) Bahan bukti yang cukup telah dikumpulkan.
  - (3) Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - (4) Tidak terdapat situasi yang menyebabkan penambahan paragraf penjelasan.
- b. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

Opini wajar dengan pengecualian digunakan karena adanya pembatasan lingkup audit atau tidak ditaatinya prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- c. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar hanya diberikan jika auditor merasa yakin bahwa keseluruhan laporan keuangan yang disajikan memuat salah saji yang material, sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan.
- d. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of opinion*)

Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat dilakukan jika auditor tidak berhasil untuk meyakinkan dirinya sendiri bahwa keseluruhan laporan keuangan disajikan secara wajar.

#### 4. Audit Delay (Timeliness)

1. Ketepatan waktu

Menurut Suwardjono (2010: 170) Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan.

2. Kriteria keterlambatan pelaporan

Ada 3 kriteria keterlambatan pelaporan yaitu :

1. *Preliminary Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir oleh bursa.

2. *Auditor's Signature Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal tanda tangan auditor.

3. *Total Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### 3. Definisi Auditor's Signature Lag

Menurut Ashton *et.al* (1987) dalam Andi Andika (2011), *Auditor's Signature Lag* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

Menurut Lawrence dan Bryan (1998) dalam Jeane Deart Meity Prabandari dan Rustiana (2010), *Auditor's Signature lag* adalah lamanya hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit, yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

#### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian-Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Alat Uji	Kesimpulan
James C. Dyer, I. & Arthur J. McHugh <i>Journal of Accounting Research</i> (1976) (pp. 204-219)	<i>The Timeliness of The Australian Annual Report</i> (1999) Cipta Dilindungi Undang-Undang	<i>Timelags</i>	-Ukuran Perusahaan -Tahun tutup buku -Profitabilitas	-U Mann-Whitney Test -Spearman Rank Correlation	-Total Asset berpengaruh signifikan terhadap audit delay meskipun pengaruhnya tidak begitu kuat -Perusahaan besar secara konsisten lebih tepat waktu dalam pelaporan dibandingkan dengan perusahaan kecil -Perusahaan dengan tahun tuutup buku yang berakhir 30 juni melaporkan tidak secepat perusahaan dengan tahun tutup buku selain 30 Juni -Relative-profitability tidak berhubungan dengan total lags
Dan Givoly dan Dan Palmon <i>The Accounting Review</i> LVII no.3, July	<i>Timeliness of Annual Earnings Announcements: Some Empirical Evidence</i> (1982) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian	<i>Total Reporting Lag</i>	-Ukuran perusahaan(sales) -Kompleksitas Operasi(Sales growth & Inventory to total asset) -Content of the news (good/bad)	-Cross-section regression -Ordinary least square	-Ada penurunan reporting lags selama beberapa tahun -Perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil namun hubungannya tidak signifikan -Inventory to total asset secara langsung berhubungan dengan reporting lags -Sales growth menunjukkan hubungan yang tidak konsisten dengan signature lags -Content of the news(good/bad)berhubungan dengan signature lags. Laporan yang mengandung berita buruk berhubungan dengan periode audit yang relatif lebih panjang



1982, pp. 486-508					
Peneliti	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Alat Uji	Kesimpulan
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis atau disertasi yang tidak merugikan secara signifikan hak-hak cipta yang dilindungi Undang-Undang</p> <p>2. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun</p> <p>Charles A. P. Carls dan Steven E. Kaplan Accounting and Business Research 1992, pp. 486-508</p>	<p>1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang</p> <p>2. <i>An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand (1992)</i> (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p><i>Audit Delay</i></p>	<p>-Ukuran Perusahaan (total aktiva) -Jenis industri -Sign of Income(loss) -Item-item luar biasa -Opini auditor -Kategori Auditor -Tahun tutup buku perusahaan -Kepemilikan perusahaan -Proporsi hutang(DER)</p>	<p>-Descriptive statistics -Multiple regression -Correlation</p>	<p>-Ukuran perusahaan (total aktiva) berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>. -Adanya kerugian yang dialami perusahaan (<i>Sign of Income-Loss</i>) berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</p>



<p>Variabel pada Halim</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau penemuan yang dihasilkan oleh orang-orang lain yang tidak disebutkan namanya tanpa izin IBKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan atau memamerkan hasil penelitian, penemuan, atau karya tulis yang dihasilkan oleh orang-orang lain yang tidak disebutkan namanya tanpa izin IBKKG.</p> <p>Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 2 No 1 April 2000</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (1993, 1995, &amp; 1997)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian) Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Audit Delay</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ukuran perusahaan(<i>Total review</i>)</li> <li>-Jenis industri</li> <li>-Tahun tutup buku perusahaan</li> <li>-Rugi perusahaan</li> <li>-Opini Auditor</li> <li>-Lamanya menjadi klien KAP</li> <li>-Tingkat profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Uji statistik secara <i>univariate</i> metode t-test</li> <li>-Uji statistik secara <i>multivariate</i> dengan uji-f</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Rata-rata <i>audit delay</i> lebih panjang daripada yang dilakukan di luar negeri.</li> <li>-Dari hasil penelitian <i>univariate</i>, <i>audit delay</i> akan semakin panjang apabila perusahaan menggunakan tahun buku 31 Desember, perusahaan yang telah lama menjadi klien KAP tertentu dan melaporkan kerugian, arah hubungan faktor tersebut positif yang sangat kuat dengan <i>audit delay</i>.</li> <li>-Dari hasil penelitian <i>multivariate</i> hanya faktor tahun buku dan pelaporan kerugian yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</li> </ul>
<p>Penelitian</p> <p>Dr. Stephen Owusu-Asamo</p> <p>Accounting &amp; Business Research vol 30. No. 3 Summer 2000</p>	<p><i>Timeliness of Corporate Financial Reporting Emerging Markets: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange</i>(2000)</p> <p>Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian) Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Variabel Dependen</p> <p><i>Reporting lead time of a company</i></p>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Ukuran perusahaan (TA)</li> <li>-Profitabilitas (ROCE)</li> <li>-<i>Gearing Ratio</i></li> <li>-Item-item luar biasa &amp; kontijensi</li> <li>-Bulan tutup buku perusahaan</li> <li>-Kompleksitas operational</li> <li>-Umur perusahaan</li> </ul>	<p>Alat Uji</p> <p>- <i>Simultaneous Equation regression system of two cross-sectional models (two stage least squares technique)</i></p>	<p>Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Ukuran perusahaan (TA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</li> <li>-Profitabilitas (ROCE) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</li> <li>-Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</li> </ul>





<p><b>Florensia Helentina</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> dan <i>timeliness</i> pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p><i>audit delay</i> dan <i>timeliness</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ukuran perusahaan</li> <li>-Profitabilitas</li> <li>-Kualitas Auditor</li> <li>-Keberadaan divisi internal auditor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Statistik Deskriptif</li> <li>-Regresi Linear Berganda</li> <li>-Asumsi Klasik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Hampir semua perusahaan mengungkapkan kinerja ekonominya.</li> <li>-Profitabilitas, kualitas auditor, keberadaan divisi internal auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</li> </ul>
--	---	---	---	---	--

Peneliti	Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Alat Uji
<p><b>Anah Kartika</b></p> <p>Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, Hal 15, No. 17</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Audit delay</i> di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)</p>	<p><i>audit delay</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ukuran perusahaan</li> <li>-Laba/rugi operasi</li> <li>-Opini/ jenis pendapat akuntan publik</li> <li>- Profitabilitas</li> <li>-Reputasi Auditor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Regresi Linear Berganda</li> <li>-Asumsi Klasik</li> <li>-Statistik Deskriptif</li> </ul>



Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul

Peneliti

Skripsi

Variabel  
Dependen

Variabel  
Independen

Alat Uji

Kesimpulan

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*: Studi Empiris pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* dan *Timeliness* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*audit delay*

*audit delay* dan *timeliness*

-Ukuran perusahaan  
-Profitabilitas  
-Solvabilitas  
-Kualitas auditor  
-Opini auditor.

-Ukuran perusahaan  
-Profitabilitas  
-Kualitas Auditor  
-Keberadaan divisi internal auditor

-Regresi Linear Berganda  
-Asumsi Klasik  
-Statistik Deskriptif

-Statistik Deskriptif  
-Regresi Linear Berganda  
-Asumsi Klasik

- Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*  
- Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.  
-Kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

-Hampir semua perusahaan mengungkapkan kinerja ekonominya.  
-Profitabilitas,kualitas auditor,keberadaan divisi internal auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar IBKKG tanpa izin IBKKG.

Skripsi



**C** Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang menjiplak atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.

Judul	Variabel Dependen	Variabel Independen	Alat Uji	Kesimpulan
Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> di Indonesia.	<i>audit delay</i>	-Ukuran perusahaan -Profitabilitas -Jenis Industri -Opini Auditor	-Statistik Deskriptif -Regresi Linear Berganda -Asumsi Klasik	-Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Jenis industri, opini auditor berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i> dan Timeliness	<i>audit delay dan timeliness</i>	-Ukuran perusahaan -Profitabilitas -Ukuran KAP -Keberadaan divisi Internal auditor	-Statistik Deskriptif -Regresi Linear Berganda -Asumsi Klasik	-Ukuran KAP mempengaruhi <i>audit delay</i> secara signifikan. -Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan keberadaan divisi internal auditor tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>



## 5. Profitabilitas

Banyak indikator yang dapat dilihat investor dalam meninjau tingkat profitabilitas perusahaan menurut para ahli, antara lain:

*Profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan berkaitan dengan besarnya penjualan perusahaan. Semakin tinggi *profit margin* yang dimiliki perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. *Profit margin* adalah laba yang dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

ROE merupakan rasio laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap kekayaan bersih, hasil investasi pemegang saham.

$$\text{ReturnOnEquity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$$

Menurut Hanafi (2007, 159) ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan *total asset*.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu output atau hasil dari pencapaian manajemen perusahaan. Banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain dengan menggunakan rasio *gross profit margin*, *return on asset(ROA)*, dan *return on equity(ROE)*.

## 6. Kualitas Auditor

Akuntan publik atau auditor independen dalam menjalankan tugasnya harus memegang prinsip-prinsip profesi. Menurut Simamora (2002, 47) ada 8 prinsip yang harus dipatuhi akuntan publik yaitu :

### 1. Tanggung jawab profesi.

Setiap anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.

### 2. Kepentingan publik.

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.

### 3. Integritas.

Setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### 4. Objektivitas.

Setiap anggota harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.

#### 5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional.

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, kompetensi dan ketekunan serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional.

#### 6. Kerahasiaan.

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan.

#### 7. Perilaku Profesional.

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi.

#### 8. Standar Teknis.

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Menurut Loeb dalam Helentina (2009, 5) kantor akuntan besar disebutkan memiliki akuntan yang berperilaku lebih etikal daripada akuntan di kantor akuntan kecil. Dengan demikian, kantor akuntan besar lebih memiliki reputasi baik dalam opini publik. Maka dapat disimpulkan

bahwa perusahaan yang memakai jasa KAP besar cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Kategori KAP *the big four* di Indonesia:

1. KAP *Price Waterhouse Coopers*, yang bekerjasama dengan KAP Haryanto Sahari dan rekan.
2. KAP KPMG (*Klynveld Peat Marwick Goerdeler*), yang bekerjasama dengan KAP Siddharta-Siddharta dan Widjaja.
3. KAP *Ernst and Young*, yang bekerjasama dengan KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja.
4. KAP *Deloitte Touche Thomatsu*, yang bekerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio dan rekan.

Sumber : [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)

## 7. Ukuran Perusahaan

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, dijelaskan sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)sampai dengan Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut *Small Bussiness Organization*, klasifikasi bisnis berdasarkan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

Classification of business by size

Size	Employment Size	Asset Size	Sales Size
Small business	0-500 employees	0-25 million	0-50 million
Medium business	500-999 employees	25-100 million	50-250 million
Large business	1000 or more	100 million or more	250 million or more

Sumber : *Office of Economics Research, U.S Small Business Administration*





Dyer dan McHugh dalam Helentina (2009, 31) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi penundaan audit (*Auditor's Signature Lag*) dan penundaan pelaporan laporan keuangan (*timeliness*) karena perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh para investor, asosiasi perdagangan, dan agen regulator.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Variabel ukuran perusahaan diukur melalui logaritma dan total aktiva (Hartono, 2000, 254), yaitu  $size = \ln \text{total assets}$ . Total aktiva dipilih sebagai proxi atas ukuran perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva *relative* lebih stabil dibandingkan dengan nilai *market capitalized* dan penjualan.

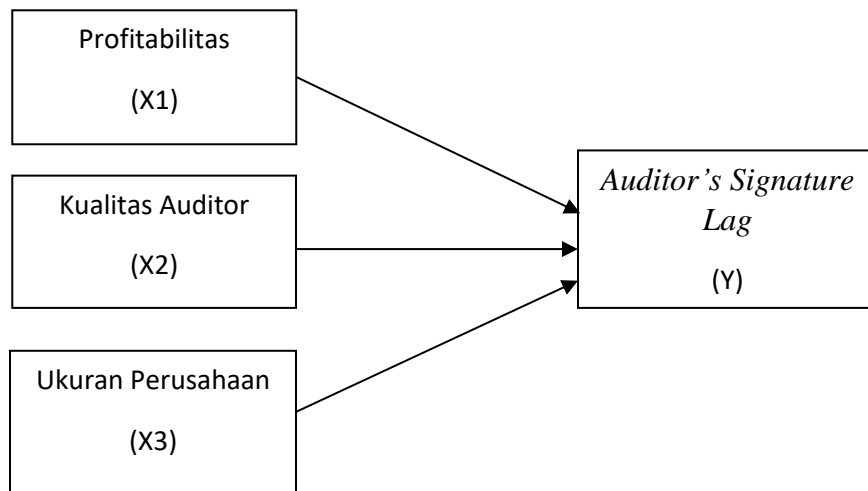
Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar kecilnya nilai kuantitatif tercatat yang dimiliki oleh perusahaan. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan antara lain total asset perusahaan, tingkat penjualan, maupun jumlah tenaga kerja yang dimiliki perusahaan.

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1



### 1. Pengaruh profitabilitas terhadap auditor's signature lag

Tingkat profitabilitas yang lebih rendah akan memacu kemunduran publikasi laporan keuangan auditan. Perusahaan publik yang mengumumkan tingkat profitabilitas yang rendah cenderung mengalami penerbitan laporan keuangan auditan dari auditor yang lebih panjang daripada perusahaan *non public* (Ashton *et.al*, 1984). Ini berkaitan dengan akibat yang ditimbulkan pasar terhadap pengumuman tersebut. Jadi, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin pendek *auditor's signature lag* nya. Penelitian Helentina (2009) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap *auditor's signature lag*. Sedangkan Aryati dan Theresia (2005) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *auditor's signature lag*.

### 2. Pengaruh kualitas auditor terhadap auditor's signature lag

Kualitas auditor berpengaruh terhadap kredibilitas laporan keuangan ketika perusahaan *go public*. Oleh karena itu, *underwriter* yang memiliki reputasi tinggi, menginginkan emiten yang dijaminnya, memakai auditor yang mempunyai reputasi tinggi juga. Auditor yang memiliki reputasi tinggi akan menggunakan auditor yang memiliki reputasi, keduanya akan mengurangi *underpricing*. Dari penelitian yang sudah ada maka antara reputasi tinggi auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor's signature lag* dalam Subekti (2005). Jadi, semakin tinggi reputasi auditor maka *auditor's signature lag* nya semakin pendek.

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap auditor's signature lag

Manajemen dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan disebabkan perusahaan berskala besar dimonitor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, maka *auditor's signature lag* semakin pendek. Penelitian Dewi Lestari (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor's signature lag*.

#### D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1a</sub> : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *auditor's signature lag*
- H<sub>1b</sub> : Kualitas Auditor berpengaruh negatif terhadap *auditor's signature lag*
- H<sub>1c</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *auditor's signature lag*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.